BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, maka dapat disimpulkan Peran Perpustakaan Umum Dalam Melestarikan Kebudayaan Banjar sebagai berikut:

1. Sebagai tempat penghimpun dan penyimpan khazanah kebudayaan Banjar salah satu langkah awal yang diambil adalah melalui kegiatan hunting, ke dinas-dinas dan penulis-penulis untuk menyerahkan karyanya.
2. Sebagai pelestarian kebudayaan Banjar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan telah menjalankan peran strategis dalam melestarikan kebudayaan Banjar melalui berbagai kegiatan inovatif, seperti digitalisasi koleksi budaya, alih media bahan pustaka, penerbitan buku lokal tentang sejarah dan tradisi Banjar, serta penyelenggaraan lomba-lomba dan sosialisasi budaya.
3. Sebagai tempat menampilkan dan penyebaran kebudayaan Banjar, dalam rangka memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan Banjar, Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Selatan telah melaksanakan berbagai kegiatan edukasi seperti pemutaran film budaya lokal di ruang layanan teater, penyediaan lokal konten dan koleksi deposit berupa buku dan

dokumentasi budaya, serta pengembangan platform digital untuk akses informasi yang luas.

4. Sebagai penyedia informasi kebudayaan Banjar oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan melalui lokal konten dan koleksi deposit merupakan langkah strategis dalam pelestarian budaya yang mencakup pengumpulan, pengelolaan, penerbitan, hingga penyebaran informasi budaya secara digital dan inklusif.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, maka dapat disimpulkan Peran Perpustakaan Umum Dalam Melestarikan Kebudayaan Banjar sebagai berikut:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan disarankan untuk lebih gencar mempromosikan kegiatan budaya dengan memanfaatkan media sosial dan sarana digital lainnya agar mampu menjangkau kalangan muda secara lebih efektif.
2. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia juga penting dilakukan, terutama melalui pelatihan pustakawan dalam pengelolaan koleksi budaya serta kemampuan dalam mempromosikan literasi budaya kepada masyarakat.
3. Dinas perpustakaan sebaiknya menjalin kemitraan strategis dengan instansi pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas seni, dan tokoh adat untuk menguatkan sinergi dalam menjaga dan mengembangkan kebudayaan Banjar secara lebih sistematis dan berkelanjutan.